

, , Tahun 2023

Nama Provinsi	Menggunakan Pupuk	Tidak Menggunakan Pupuk	Tidak Mengusahakan Budi Daya Tanaman dan Perikanan	Total
11. ACEH	623.054	130.251	72.476	825.781
12. SUMATERA UTARA	1.035.379	282.362	198.626	1.516.367
13. SUMATERA BARAT	555.823	166.239	46.983	769.045
14. RIAU	425.766	244.338	58.537	728.641
15. JAMBI	299.087	242.697	23.696	565.480
16. SUMATERA SELATAN	599.014	517.665	68.604	1.185.283
17. BENGKULU	205.263	116.909	13.606	335.778
18. LAMPUNG	965.697	251.682	154.392	1.371.771
19. KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	122.047	25.069	20.363	167.479
21. KEPULAUAN RIAU	17.105	27.736	36.164	81.005
31. DKI JAKARTA	3.977	1.110	8.325	13.412
32. JAWA BARAT	2.624.753	253.309	414.045	3.292.107
33. JAWA TENGAH	3.240.328	561.539	561.334	4.363.201
34. DI YOGYAKARTA	319.868	57.824	53.440	431.132
35. JAWA TIMUR	3.965.139	561.008	1.150.528	5.676.675
36. BANTEN	445.193	88.298	75.731	609.222
51. BALI	241.361	55.717	72.188	369.266
52. NUSA TENGGARA BARAT	561.697	72.209	134.838	768.744
53. NUSA TENGGARA TIMUR	336.727	481.426	83.628	901.781
61. KALIMANTAN BARAT	402.952	285.611	41.188	729.751
62. KALIMANTAN TENGAH	136.488	127.389	46.659	310.536
63. KALIMANTAN SELATAN	302.646	125.181	60.121	487.948
64. KALIMANTAN TIMUR	108.839	53.669	47.522	210.030
65. KALIMANTAN UTARA	19.693	20.878	20.649	61.220
71. SULAWESI UTARA	90.915	151.027	29.323	271.265
72. SULAWESI TENGAH	178.993	223.198	55.263	457.454
73. SULAWESI SELATAN	869.577	92.573	159.508	1.121.658
74. SULAWESI TENGGARA	128.446	160.235	61.153	349.834
75. GORONTALO	93.621	25.420	30.194	149.235
76. SULAWESI BARAT	129.905	47.796	28.598	206.299
81. MALUKU	14.953	170.915	22.983	208.851
82. MALUKU UTARA	9.099	135.974	8.714	153.787
91. PAPUA BARAT	7.356	35.242	7.502	50.100
92. PAPUA BARAT DAYA	4.550	20.482	7.958	32.990
94. PAPUA	12.205	47.326	14.138	73.669
95. PAPUA SELATAN	14.519	29.021	24.097	67.637

Nama Provinsi	Menggunakan Pupuk	Tidak Menggunakan Pupuk	Tidak Mengusahakan Budi Daya Tanaman dan Perikanan	Total
96. PAPUA TENGAH	15.329	172.895	17.209	205.433
97. PAPUA PEGUNUNGAN	23.009	197.541	616	221.166
TOTAL	19.150.373	6.259.761	3.930.899	29.341.033

Metadata Indikator	
Nama	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan
Definisi	Banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh perorangan. Usaha pertanian ini mencakup usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan
Satuan	Unit
Manfaat	-
Interpretasi	Semakin tinggi angka indikator menunjukkan semakin banyak usaha pertanian perorangan
Mekanisme perhitungan	Jumlah dokumen ST2023-L2.UTP
Disagregasi	Wilayah, Kelompok Luas Lahan yang Dikuasai, Kelompok Luas Lahan pertanian yang Dikuasai
Frekuensi update	Lebih dari Dua Tahunan
Subyek	Hortikultura, kehutanan, perikanan, perkebunan, peternakan, tanaman pangan
Ukuran	Total
Konsep	Usaha Pertanian Perorangan : Unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, serta usaha jasa pertanian.

Deskripsi Klasifikasi	
Klasifikasi Status Penggunaan Pupuk Untuk Usaha Pertanian Merupakan pengelompokan status penggunaan pupuk untuk usaha pertanian	
Menggunakan Pupuk	Usaha pertanian yang mengusahakan budi daya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan dan menggunakan pupuk
Tidak Menggunakan Pupuk	Usaha pertanian yang mengusahakan budi daya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan dan tidak menggunakan pupuk
Tidak Mengusahakan Budi Daya Tanaman dan Perikanan	Usaha pertanian yang tidak melakukan budi daya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan, dan/atau perikanan
Total	Jumlah dari usaha pertanian yang mengusahakan budi daya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan dan menggunakan pupuk, usaha pertanian yang mengusahakan budi daya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan dan tidak menggunakan pupuk dan tidak mengusahakan budi daya tanaman dan perikanan